

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Banyak aspek kehidupan masyarakat telah mengalami perubahan signifikan sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di era digital. Awalnya media sosial hanya digunakan untuk komunikasi ringan dan hiburan, namun kini telah berkembang menjadi platform dengan berbagai macam aplikasi. Bahkan, kini media sosial digunakan untuk berdiskusi dan memengaruhi satu sama lain mengenai isu-isu politik yang sedang hangat dibicarakan, yang merupakan salah satu perubahan penting. Misalnya, media sosial X telah muncul sebagai salah satu saluran terpenting untuk memengaruhi opini publik di Indonesia. Informasi mengenai X merupakan alat yang ampuh untuk menyebarkan opini politik karena kecepatan dan jangkauannya.

X telah berevolusi dari tempat hiburan menjadi forum publik virtual tempat individu dari berbagai latar belakang dapat menyuarakan pikiran mereka. Topik sensitif seperti pemilihan umum, kebijakan pemerintah, atau isu sosial yang kontroversial sering dibahas dalam diskusi politik di platform ini. Namun, dampak X tidak selalu menguntungkan, karena platform ini juga dapat digunakan untuk menyebarkan informasi palsu atau berita bohong. Banyak pengguna menggunakan X untuk memengaruhi opini publik dengan menyebarkan cerita yang tidak selalu didukung oleh bukti. Hal ini menunjukkan bahwa X berfungsi sebagai alat demokrasi sekaligus hambatan baru untuk menjaga mutu informasi.

Fakta bahwa X merupakan platform media sosial yang kuat juga mengubah cara orang memandang politik. Pengguna secara aktif memproduksi dan menyebarkan konten yang memiliki kekuatan untuk memengaruhi orang lain selain menjadi konsumen informasi. Algoritma pada X sering kali memperkuat interaksi dengan menampilkan konten berdasarkan preferensi pengguna, yang memperburuk polarisasi. Namun, aspek positifnya memang ada, seperti munculnya komunitas yang bertujuan untuk menghilangkan mitos melalui dialog yang jujur. Kerumitan masyarakat digital, yang penuh dengan peluang dan kesulitan dalam wacana politik, tercermin dalam X.

Berdasarkan laporan We Are Social pada Januari 2024, jumlah pengguna X di seluruh dunia mencapai 618,9 juta. Sementara di Indonesia, ada sekitar 24,69 juta pengguna. Meskipun angka ini lebih kecil jika dibandingkan dengan platform lain seperti Facebook, Instagram, dan TikTok, dengan pengguna Facebook di Indonesia tercatat mencapai 117,6 juta, Instagram 100,9 juta, dan TikTok 126,8 juta pada tahun yang sama, peran X dalam dunia politik tetap tak bisa diabaikan.

Meskipun jumlah penggunanya lebih sedikit daripada media sosial lain seperti Instagram atau TikTok, X tetap menjadi tempat diskusi dan gerakan politik daring yang signifikan. Sebelum menjadi topik populer di platform lain, banyak isu politik yang pertama kali muncul di X. Baik itu tentang pemilihan umum, kebijakan pemerintah, atau isu sosial yang sensitif, cuitan singkat di X sering kali memicu percakapan penting. Karena informasi beredar begitu cepat di platform ini, politisi, aktivis, dan warga biasa menggunakannya sebagai platform strategis untuk

mengekspresikan pendapat mereka. Hasilnya, X memiliki pengaruh yang jauh lebih besar daripada yang ditunjukkan oleh basis penggunanya yang relatif kecil.

Facebook, Instagram, TikTok, dan platform lainnya sering kali sangat dipengaruhi oleh gerakan politik yang berasal dari X. Misalnya, tagar seperti #IndonesiaGelap dan #TolakRUUTNI, yang mendapatkan popularitas di X, dengan cepat meluas ke platform media sosial lainnya dan berkembang menjadi kampanye nasional hingga menimbulkan adanya demo di dunia nyata yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Fenomena ini menunjukkan bagaimana X bertindak sebagai katalisator yang dapat menarik perhatian pada masalah tertentu. Diskusi tentang X sering kali mengarah pada tindakan nyata, seperti protes atau petisi, yang memperluas pengaruhnya ke dunia nyata. Dengan kata lain, X berubah menjadi semacam "tahap awal" yang menentukan arah wacana politik di ranah digital yang lebih luas.

Media sosial X berperan krusial dalam memulai perbincangan politik yang kemudian menyebar ke Facebook, Instagram, dan TikTok, serta platform lainnya. Menurut penelitian Susila et al. (2020), X kerap menjadi awal mula gerakan sosial dan politik di Indonesia karena sifatnya yang cepat dan interaktif. Misalnya, pada tahun 2019, perbincangan nasional mengenai revisi UU KPK dipicu oleh tagar #ReformasiDikorupsi yang awalnya viral di X dan dengan cepat menyebar di kalangan pengguna di platform lainnya. Selain berlanjut di ranah digital, gerakan ini juga memicu aksi protes mahasiswa di sejumlah kota. Alhasil, X menjadi katalisator yang mampu mengangkat isu-isu penting.

Kemampuan X untuk menginspirasi tindakan nyata di dunia nyata semakin menunjukkan signifikansinya sebagai titik awal wacana politik. Menurut penelitian Tapsell (2021), karena X memungkinkan pengguna untuk berbagi pendapat secara langsung dan dalam jumlah besar, diskusi di platform tersebut sering kali menjadi dasar bagi kampanye yang signifikan. Misalnya, pada tahun 2020, tagar #TolakOmnibusLaw tidak hanya populer di X tetapi juga memengaruhi konten di Instagram dan TikTok, yang pada akhirnya memicu protes oleh mahasiswa dan pekerja di seluruh negeri. Fenomena ini menunjukkan kemampuan X untuk mengambil isu dari ranah digital dan mengubahnya menjadi tindakan nyata seperti petisi atau protes. Dengan kata lain, X berubah menjadi semacam "tahap pembukaan" yang membentuk arah diskusi politik dalam jaringan media sosial yang lebih luas.

Media sosial telah menjadi alat yang ampuh dalam memengaruhi opini publik dan memobilisasi aksi politik. Platform media sosial seperti X memungkinkan terjadinya komunikasi yang demokratis, individu dapat berpartisipasi dalam diskusi politik tanpa bergantung pada media tradisional. Di Indonesia, X telah menjadi salah satu platform utama untuk diskusi politik karena sifatnya yang *real-time* dan kemampuannya untuk menyebarkan informasi melalui tagar dan interaksi langsung. Akun @barengwarga memanfaatkan fitur-fitur ini untuk membangun narasi yang kuat mengenai fenomena sosial politik yang ada di Indonesia, seperti dengan membuat *thread* yang menjelaskan latar belakang isu, membagikan infografis tentang dampak revisi UU TNI, dan mengajak pengikut untuk berpartisipasi dalam diskusi daring.

Platform X telah berkembang menjadi forum penting bagi diskusi politik di Indonesia, yang memungkinkan masyarakat dan organisasi untuk menyuarakan pendapat mereka secara bebas dan cepat. Akun @barengwarga terkenal karena perhatiannya yang terus-menerus terhadap isu-isu sosial dan politik terkini. Selain menyediakan informasi mengenai topik-topik sosial politik yang ada di Indonesia, akun ini juga secara aktif berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran publik akan konsekuensi dinamika politik dan kebijakan pemerintah. Akun @barengwarga juga menunjukkan partisipasi aktifnya dengan mendukung inisiatif-inisiatif komunitas, seperti memberikan dukungan medis dan logistik selama aksi protes. Akun @barengwarga berupaya melestarikan ruang demokrasi yang berkembang pesat di ranah digital dengan memanfaatkan strategi retorika. Hal tersebut juga semakin diperkuat melalui kolaborasi dengan akun-akun lain yang memiliki kepedulian serupa.

Akun X @barengwarga menjadi salah satu akun yang membahas mengenai fenomena sosial politik paling terkenal di X. Akun ini mengunggah dan menyampaikan informasi politik secara jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh audiensnya, terutama anak muda yang aktif di internet. Selain menyajikan berita terkini, konten yang disajikan membahas keadilan sosial, kebebasan berpendapat, dan demokrasi dengan cara yang serupa dengan percakapan sehari-hari. Karena itu, akun X @barengwarga berada di posisi strategis untuk memengaruhi opini publik dan menjadi penghubung antara masyarakat umum dan isu-isu politik yang kompleks. Keberadaannya menunjukkan bahwa akun media sosial yang mampu

mengemas isu-isu politik secara kreatif dan membuatnya relevan dengan kebutuhan audiens saat ini sama pentingnya bagi komunikasi politik seperti media arus utama.

Sejumlah indikator signifikan dapat digunakan untuk menilai popularitas akun X, @barengwarga. Pertama, @barengwarga memiliki jangkauan audiens yang luas, terbukti dari jumlah pengikut yang relatif tinggi dibandingkan akun lain di bidang terkait. Selain angka, jumlah pengikut yang tinggi menunjukkan bahwa publik memercayai informasi yang dibagikan. Kedua, pengaruh akun tersebut semakin ditunjukkan oleh tingkat keterlibatan audiens pada setiap unggahan. Keterlibatan publik yang aktif ditunjukkan oleh tingginya volume suka, komentar, dan retweet yang diterima tweet @barengwarga secara rutin.



Gambar 1. 1 Tampilan akun @barengwarga
(sumber: tangkapan layar akun @barengwarga di X)



Gambar 1. 2 Tampilan akun @suluhpergerakan
(sumber: tangkapan layar akun @suluhpergerakan di X)



Gambar 1. 3 Engagement postingan @barengwarga di tanggal 26 September 2025 (sumber: tangkapan layar akun @barengwarga di X)



Gambar 1. 4 Engagement postingan @suluhpergerakan di tanggal 26 September 2025 (sumber: tangkapan layar akun @suluhpergerakan di X)

Keterlibatan substansial ini menjamin penyebaran informasi yang tersebar di seluruh jaringan media sosial, alih-alih hanya terbatas pada satu audiens. Ketiga, karena sejumlah unggahan yang diposting secara berkala menjadi fokus diskusi yang luas dan bahkan dikutip ulang oleh akun lain dan media arus utama, visibilitas akun tersebut menjadi lebih jelas. Selain itu, akun tersebut secara berkala muncul dalam berita atau studi ilmiah yang mengkaji bagaimana media sosial memengaruhi politik di Indonesia. Selain menjadi akun media sosial yang umum, akun @barengwarga menggunakan strategi retorika untuk mempersuasi publik. Keberadaannya dapat menghubungkan kesadaran publik dan permasalahan struktural.

Selain mempersuasi publik pada fenomena sosial politik dalam konteks digital, akun X @barengwarga juga berhasil mempersuasi publik hingga dunia nyata untuk aktif pada fenomena sosial politik yang ada di Indonesia. Terbukti dari aksi protes #TolakRUUTNI, akun ini bahkan berhasil memengaruhi publik untuk berpartisipasi aktif dalam demonstrasi, misalnya dengan memberikan dukungan

logistik dan medis kepada para demonstran yang juga berkolaborasi dengan akun lainnya. Selain pada aksi protes #TolakRUUTNI, akun ini juga turut memengaruhi publik pada aksi demonstrasi yang terjadi karena tuntutan masyarakat akan gaji dan tunjangan DPR yang dirasa berlebihan, hingga memunculkan tuntutan yang disebut 17+8.

Kehadiran akun @barengwarga menjadi contoh bagaimana akun media sosial dapat melayani berbagai tujuan komunikasi politik, termasuk mendidik, memobilisasi, menginformasikan, dan menyatakan dukungan terhadap suatu isu tertentu. Akun ini mampu menyajikan latar belakang sejarah dan mengimplementasikan pada tiap kebijakan baru atau rancangan perubahan melalui alur edukatif dan konten visual yang mudah dipahami, terutama terkait efek yang akan diterima masyarakat jika perubahan tersebut disahkan. Berkat metode ini, khalayak yang lebih luas pun dapat memahami isu-isu kompleks dengan lebih mudah. Selama aksi protes, @barengwarga aktif memberikan laporan langsung (*real-time*) mengenai situasi di lapangan, di samping edukasi politik.

Akun @barengwarga berperan penting dalam memengaruhi publik terkait permasalahan demokrasi dan kebebasan sipil di Indonesia. Akun ini secara rutin menyoroti isu-isu sosial-politik yang dianggap kontroversial dan berpotensi memengaruhi ruang demokrasi melalui beragam unggahan. Dengan berkomunikasi secara langsung namun kritis, akun X @barengwarga memberikan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang rumit bagi khalayak yang lebih luas. Fungsinya lebih dari sekadar menyebarkan informasi, akun ini juga menyoroti

betapa pentingnya menjaga keseimbangan antara keamanan dan kebebasan sebagai landasan kehidupan demokrasi. Oleh karena itu, @barengwarga menggunakan strategi retorika pada setiap unggahannya dengan menghubungkan permasalahan sistemik dengan kesadaran publik dan mendorong pengembangan platform diskusi media sosial yang lebih transparan dan terbuka.

Dengan terus menyoroti isu-isu sosial dan politik di Indonesia, akun @barengwarga berhasil menegaskan fungsinya untuk memengaruhi opini publik terkait fenomena sosial politik di Indonesia. Akun ini membuat topik-topik yang sulit dipahami masyarakat umum lebih mudah dengan mengunggah konten edukatif. Selain menyebarluaskan informasi, @barengwarga mendorong partisipasi publik dengan membentuk forum diskusi, mengembangkan narasi kelompok, dan menumbuhkan rasa kebersamaan di antara para penggunanya. Komunikasi politik terasa lebih relevan, intim, dan partisipatif karena metodologinya yang berbasis komunitas. Hasilnya, @barengwarga meningkatkan visibilitas gerakan sosial daring dan bertindak sebagai katalis wacana publik, selain menjadi saluran informasi.

Ada beberapa kendala yang tidak dapat diabaikan, meskipun akun X @barengwarga memiliki potensi besar untuk memengaruhi publik dalam mengangkat isu-isu sosial dan politik. Ancaman yang dapat menurunkan kualitas diskusi publik adalah potensi penyebaran hoaks dan munculnya polarisasi pandangan. Oleh karena itu, akun ini diperlukan untuk menjamin bahwa semua informasi yang dibagikan adalah benar, bertanggung jawab, dan tidak mengarah

pada konflik yang tidak perlu. Akun X @barengwarga dapat terus berfungsi sebagai forum diskusi komunitas dan sumber informasi politik yang relevan dengan tetap menjaga kredibilitas dan kehati-hatian dalam membahas topik-topik sensitif.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa salah satu ancamannya adalah postingan dari akun X @barengwarga dapat memunculkan polarisasi pandangan. Hal tersebut terbukti dengan tulisan yang dinggah oleh akun tersebut pada beberapa waktu yang lalu. Pada tanggal 9 September 2025, akun @barengwarga mengutip cuitan dari akun @incognito_qfs yang membahas mengenai banyak anak muda di Nepal yang membuat video tentang politisi, anak-anak mereka, dan kehidupan mewah yang mereka rasakan. Dalam unggahan tersebut menyebutkan bahwa masyarakat Nepal mulai muak dengan korupsi yang semakin merajalela. Akun @barengwarga mengutip cuitan tersebut dengan menambahkan kalimat berupa “Eat the rich!”. Ketika akun tersebut memberikan kutipan tersebut, banyak netizen yang tidak setuju dengan ungkapan tersebut. Banyak dari mereka merasa bahwa postingan tersebut akan membuat masyarakat menjadi terprovokasi dan menyebabkan semakin banyak konflik horizontal.

“Eat the rich itu provokasi tolol! Mau rakyat jadi korban cuma karena lu baper?” (@afunqodirun, 2025). Tidak hanya akun tersebut yang memiliki pandangan berbeda, ada banyak akun yang kontra dengan unggahan akun @barengwarga tersebut. Contoh lainnya adalah “Eat the rich apaan sih? Bajingan bener provokator model gini, nyuruh orang ngamuk di jalan!” (@AdamSapotra, 2025). Walaupun banyak yang kontra terhadap postingan akun @barengwarga

karena dirasa akan semakin menyebabkan konflik horizontal, tidak sedikit yang membela unggahan tersebut. Akun-akun yang membela juga turut menjelaskan latar belakang dari kalimat “Eat the rich” tersebut. Salah satu akun yang membela dan memberikan penjelasan singkat mengenai kalimat tersebut adalah akun bernama @kintut_. Dalam kutipannya ia mengungkapkan “Apasi anjing warga indon, perkara eat the rich aja jadi berantem horizontal lg 🤔 kyk the rich yg dimaksud bkn middle class yg bs jalan2 ke luar negeri sesekali tp yg kekayaannya ga masuk akal bs beli pulau dkk ya 🤔🤔🤔” (@kintut_, 2025).

Kebebasan berekspresi dan interaktivitasnya mustahil untuk dipisahkan dari X yang berikan dampak terhadap dinamika sosial dan politik. Pengguna X, mulai dari jurnalis hingga masyarakat umum, dapat dengan mudah menyampaikan pendapat atau menanggapi masalah secara langsung, yang menyebabkan percakapan menyebar. Namun, pengaruh ini juga memiliki kelemahan, seperti penyebaran informasi palsu atau cerita yang memecah belah. Kekuatan utama X khususnya pada akun @barengwarga tetap terletak pada kapasitasnya untuk memengaruhi opini publik dan mengangkat isu. Hasilnya, akun @barengwarga tetap menjadi salah satu akun yang memiliki pengaruh penting dalam menentukan arah diskusi politik di Indonesia, meskipun tidak memiliki basis pengguna yang besar.

Selain itu, akun @barengwarga di X menunjukkan potensi sebagai sarana untuk meluruskan misinformasi yang beredar di masyarakat. Akun ini secara rutin meluruskan informasi palsu dengan menyediakan informasi yang lebih akurat dan

mudah dipahami melalui postingan berbasis data dan penjelasan kontekstual. Mengingat kecepatan penyebaran informasi, fungsi ini penting karena tidak semua pengguna memiliki literasi digital yang diperlukan untuk membedakan fakta dan fiksi. Akun X @barengwarga bertujuan untuk menjaga wacana politik yang konstruktif dan mencegah terjadinya polarisasi politik melalui gaya komunikasi yang lugas namun kritis.

Tantangan-tantangan ini menunjukkan bahwa akun @barengwarga perlu dimanfaatkan secara lebih strategis dalam X memengaruhi publik terkait fenomena sosial politik di Indonesia. Mengingat kecepatan penyebaran informasi dan maraknya hoaks, akun ini tidak hanya harus menawarkan konten yang penting tetapi juga membantu meningkatkan literasi digital di kalangan penggunanya. Akun @barengwarga dapat membantu pengguna meningkatkan kemampuan mereka dalam memilah informasi sekaligus menjaga wacana publik yang konstruktif dengan menggunakan metode penyampaian yang lugas dan relevan. Selain itu, dengan memfokuskan diskusi pada topik-topik yang bermanfaat dan signifikan. Oleh karena itu, Akun X @barengwarga menunjukkan bahwa media sosial dapat mendukung demokrasi jika digunakan secara bertanggung jawab dan berfokus pada edukasi publik.

Meneliti bagaimana akun X @barengwarga menggunakan strategi retorika dalam mempersuasi publik pada fenomena sosial politik di media sosial X merupakan topik yang menarik. Selain menyebarkan informasi, akun ini juga berfungsi sebagai jembatan antara topik yang rumit dan masyarakat umum dengan

menggunakan gaya komunikasi yang mudah dipahami. Penelitian ini penting karena menyoroti bagaimana media sosial, khususnya, akun X @barengwarga digunakan untuk menginformasikan publik dan mendorong partisipasi politik. Efektivitas fungsi akun dalam memengaruhi opini publik untuk meningkatkan kesadaran publik akan isu-isu penting akan dikaji dalam studi ini dengan berfokus pada taktik komunikasi yang digunakannya. Diharapkan temuan ini akan memberikan saran kepada pengguna media sosial lainnya tentang cara terbaik untuk memenuhi peran mereka dalam pendidikan politik sekaligus meningkatkan keterlibatan publik dalam menjaga demokrasi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana strategi retorika yang digunakan oleh akun @barengwarga dalam mempersuasi publik pada fenomena sosial politik di media sosial X?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi retorika yang digunakan oleh akun @barengwarga dalam mempersuasi publik pada fenomena sosial politik di media sosial X.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang strategi retorika yang digunakan di media sosial untuk memengaruhi publik pada isu-isu sosial politik, sehingga membantu kemajuan ilmu komunikasi, khususnya di bidang retorika digital.

- b. Memperkaya kajian akademik mengenai penerapan teori retorika Aristoteles (*ethos*, *pathos*, dan *logos*) dalam konteks komunikasi digital, khususnya pada penggunaan media sosial X sebagai sarana penyampaian informasi sosial politik.
- c. Menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan strategi retorika dan komunikasi persuasif dalam menyampaikan serta membentuk pemahaman publik terhadap fenomena sosial politik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan gambaran kepada pengelola media sosial, khususnya akun yang menyampaikan informasi sosial politik, mengenai strategi retorika yang efektif dalam menyampaikan pesan dan mempersuasi publik.
- b. Menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa dan praktisi komunikasi, khususnya dalam memahami penggunaan strategi retorika dalam media sosial sebagai sarana komunikasi persuasif.
- c. Membantu masyarakat dalam memahami bagaimana pesan disusun dan disampaikan di media sosial, sehingga publik dapat lebih kritis dalam menerima dan menanggapi informasi terkait fenomena sosial politik.